

RINGKASAN

Bawang merah merupakan jenis rempah yang sangat diminati masyarakat. Produksi bawang merah di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya adalah menurunnya kesuburan tanah akibat penggunaan bahan kimia secara berlebihan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditambahkan media campuran seperti arang sekam dan pupuk kandang ayam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbandingan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah serta mengetahui komposisi media mana yang memberikan hasil terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Desa Candinagara. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Oktober 2025 sampai Februari 2026. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 8 perlakuan yang terdiri dari M0=kontrol, M1=1:1:1, M2=1:1:2, M3=1;2:1, M4=2;1:1, M5=2:2:1, M6=2:1:2, M7=1:2:2. Perlakuan diulang sebanyak 4 kali dan setiap ulangan terdiri dari 10 tanaman, sehingga terdapat 320 tanaman. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf 5% pada data yang berpengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi arang sekam dan pupuk kandang ayam tidak berpengaruh nyata pada parameter pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi per rumpun), tetapi berpengaruh nyata pada parameter hasil bawang merah (bobot umbi per rumpun, bobot umbi per tanaman, diameter umbi).

Kata kunci: Arang sekam, pupuk kandang ayam, bawang merah.

SUMMARY

Red onions are a type of spice that is highly sought after by the public. Red onion production in Indonesia fluctuates from year to year; one of the causes is declining soil fertility due to excessive use of chemicals. To address this issue, it is necessary to add mixed growing media such as rice husk charcoal and chicken manure. This study aims to determine the effect of different growing media compositions on the growth and yield of red onions and to identify which composition yields the best results. The study was conducted on land in Candinegara Village, with the research period running from October 2025 to February 2026. This study employed a Randomized Block Design (RBD) with 8 treatments: M0 = control, M1 = 1:1:1, M2 = 1:1:2, M3 = 1:2:1, M4 = 2:1:1, M5 = 2:2:1, M6 = 2:1:2, and M7 = 1:2:2. Each treatment was replicated four times, with 10 plants per replicate, resulting in a total of 320 plants. The data were analyzed using ANOVA, followed by a DMRT test at the 5% significance level for parameters showing significant effects. The results showed that the combination of rice husk charcoal and chicken manure had no significant effect on growth parameters (plant height, number of leaves, number of tillers, number of bulbs per clump) but had a significant effect on shallot yield parameters (bulb weight per clump, bulb weight per plant, bulb diameter).

Keywords: *Rice husk charcoal, chicken manure, red onions*

